MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA MANGGIS KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

SUTARSIH
NPM : 13.1.01.11.0134P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh

SUTARSIH
NPM : 13.1.01.11.0134P

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK
PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA
MANGGIS KECAMATAN PUNCU
KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

Skripsi oleh

SUTARSIH
NPM : 13.1.01.11.0134P

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK
PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA
MANGGIS KECAMATAN PUNCU
KABUPATEN KEDIRI

Telah Dipertahankan di depan Panitia Dalam Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
pada tanggal :

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA MANGGIS KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI

SUTARSIH
13.1.01.11.0134P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Sutarsih.unp@yahoo.co.id
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SUTARSIH: Meningkatkan Kemampuan Berhitung melalui Permainan Tradisional Congklak pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Skripsi, PGPAUD, FKIP UNP Kediri 2015.

Sampai saat ini di TK pengenalan konsep matematika masih berkisar pengenalan angka, bentuk geometri, berhitung atau membilang. dan mengoprasikan bilangan yang terkadang kegiatan tersebut belum dimengerti anak karena tidak menggunakan media atau alat permainan yang menarik. Salah satu kegiatan pembelajaran di TK yang dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak yaitu melalui permainan congklak (dakon). permainan congklak melatih kecerdasan logika matematika anak dan lain-lain.

Berdasarkan kegiatan pengamatan di TK Kusuma Mulia Manggis Kecamatan Puncu khususnya kelompok B menunjukan bahwa sejauh ini kemampuan berhitung anak didik masih kurang baik, anak kurang tertarik dalam kegiatan berhitung

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Kemampuan berhitung anak pada siklus I umumnya rendah dan belum mencapai hasil ketuntasan minimal.

Pada siklus I terdapat prosentase yang menunjukkan bahwa sebanyak 59% dari 17 anak belum memenuhi krieria ketuntasan dalam belajar, sedangkan 41% sudah memenuhi kriteria ketuntasan dalam belajar. Pada siklus II kegiatan pembelajaran telah mengalami peningkatan yaitu sebanyak 71% telah memenuhi kriteri ketuntasan dalam belajar, sedangkan sebanyak 29% belum memenuhi kriteria ketutasan dalam belajar. Pada siklus III sebanyak 88% sudah memenuhi kriteria ketuntasan, ini artinya penelitian yang telah dilakukan bisa dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa melalui Permainan tradisional congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri

Kata kunci: Kemampuan Berhitung, Permainan Tradisional Congklak

I. LATAR BELAKANG

Ketrampilan motorik halus adalah ketrampilan yang alami yang akan di gunakan seumur hidup. Namun demikian anak dalam masa perkembangan harus di fasilitasi untuk mengembangkan ketrampilan motorik halusnya, anak yang memiliki ketrampilan motorik halus yang baik akan mudah mempelajari hal-hal yang baru yang sangat bermanfaat dalam menjalani pendidikan. Penguasaan ketrampilan motorik halus juga dapat memacu anak untuk menekuni bidang tertentu sejak dini seperti bermain musik, melukis, membuat kerajinan, membuat gambar desain dan sebagainya. Banyak sekali anak muda menonjol bakatnya karena kemampuan motorik halus yang baik.

Motorik halus anak sangat dipengaruhi oleh pembawaan anak dan penelitian menunjukan bahwa 50% perkembangan otak anak sebelum usia 4 tahun. Stimulus yang di dapatkan dari lingkungannya yang dimulai dari keluarga, dalam hal ini orang tua mempunyai peranan yang sangat penting atau menjadi dasar dari pembentukan karakter anak khususnya motorik halusnya. Pemberian stimulus pada anak usia dini sanagatlah penting karena mempengaruhi laju pertumbuhan dan perkembangan anak serta sikap dan prilaku sepanjang rentang hidupnya. pada usia taman kanak-kanak yakni 4-6 tahun motorik halus anak dapat dilatih dan dikembangkan secara kontinu atau secara rutin melalui kegiatan seperti bermain puzzle, menyusun balok, memasangkan benda pada lubang sesuai bentuk nya, membuat garis, menggunting melipat dan sebagainya.

Pengembangan Motorik halus anak kelompok B TK Kusuma Mulia Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri belum sepenuhnya terwujud, kegiatan pembelajaran kurang efektif dan kurang menarik bagi anak sehingga anak cenderung malas dalam mengikuti pembelajaran motorik halus. Hal ini berdasarkan pada pengamatan kegiatan menggunting anak kelompok A, bahwa dari 20 anak hanya 40% anak yang mendapatkan bintang 4, dan 25% anak mendapatkan bintang 3, 15% anak mendapatkan bintang 2, dan 20% anak mendapatkan bintang 1.

Dengan adanya masalah seperti yang telah disebutkan, guru merasa perlu melakukan suatu usaha perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran khususnya dengan sumber belajar dan media pembelajaran. Guru memilih sumber belajar atau /media yang paling

dekat dengan kehidupan anak, mudah didapat, murah dan efisien. Guru memilih media gambar untuk meningkatkan kemampuan motorik halus/keterampilan anak.

Dari masalah yang sudah teridentifikasi, maka peneliti mengangkat masalah ini menjadi sebuah judul penelitian tindakan kelas, untuk itu peneliti membuat judul sebagai berikut: "Meningkatkan Kemampuan Berhitung melalui Permainan Tradisional Congklak pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Lokasi

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini dilakukan di TK Kanigoro Desa kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri pada kelompok A, hal ini dikarenakan peneliti juga sebagai guru atau pendidik di kelompok tersebut. Anak didik pada Kelompok A ini berjumlah 15 anak, yang terdiri dari perempuan 6 anak, laki-laki 9 anak.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ialah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Rancangan penelitian ini dituangkan dalam bentuk siklus kegiatan dengan desain PTK Kemmis dan Taggart dengan menggunakan tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1. Penyusunan Rencana Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi atau pengamatan
4. Refleksi

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan

a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Kusuma Mulia Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Rublik Penilaian Hasil Karya

Untuk mengetahui tentang kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggunting ada beberapa aspek yang dinilai dan dapat dilihat dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rublik Hasil karya

1.) Subyek yang dinilai	- Anak kelas A TK Kanigoro
2.) Kemampuan Yang dinilai	- Motorik Halus
3.) Indikator	- Menggunting bentuk geometri
4.) Teknik penilaian	- Hasil karya
5.) Prosedur	(1). Guru menjelaskan cara menngunting bentuk geometri (2). Anak menggunting gambar geometri yang disediakan guru. (3). Guru memberikan penilaian.
6.) Kreteria penilaian (1). Anak mendapat bintang empat jika anak dapat berkembang sangat baik, dalam menggunting bentuk geometri. (2). Anak mendapat bintang tiga jika anak dapat berkembang sesuai harapan, dalam menggunting bentuk geometri. (3). Anak mendapat bintang dua jika anak mulai dapat berkembang, dalam menggunting bentuk geometri. (4). Anak mendapat bintang satu jika anak belum dapat berkembang, dalam menggunting bentuk geometri.	

b. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian terhadap guru dan anak digunakan sebagai acuan apakah peneliti waktu mengadakan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah di buat. Ada beberapa item sebagai berikut :

Tabel 3.2 Fotmat Observasi Pelaksanaan Belajar Pembelajaran

NO	Item Observasi	B	C	K
1	Guru menyampaikan pembelajaran			
2	Cara guru menjelaskan pembelajaran			
3	Guru Memberikan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan menngunting bentuk geometri.			
4	Guru memberikan kesempatan anak bertanya dalam kegiatan pembelajaran			
5	Guru membimbing anak dalam proses kegiatan belajar mengajar			
6	Anak anak memperhatikan pejelasan materi dari guru.			
7	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.			
8	Anak aktif dalam mengerjakan tugas dari guru.			
9	Anak senang dalam mengerjakan tugas.			
10	Anak dapat mengerjakan tugas menggunting bentuk geometri sampai selesai.			

D. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesa tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif denagn membandingkan ketuntasan belajar (Prosentase yang memperoleh bintang 3 dan 4) antara waktu sebelumdilakukan tindakan, tindakan siklus I, Tindakan siklus II, dan Tindakan siklus III .

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P:Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f :Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N:Jumlah keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus 1, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 26 Januari 2015

Siklus II : 02 Pebruari 2015

Siklus III: 09 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas tentang Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I, II, dan III jumlah murid yang mengikuti observasi sebanyak 15 anak yaitu 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Siswa yang hadir dalam keadaan siap menerima pelajaran.

Media belajar dalam kegiatan menggunting bentuk geometri. Sumber belajar kegiatan menggunakan kertas lipat. Alat pembelajaran berupa gunting dan kertas lipat sudah disiapkan sebelum kegiatan dilaksanakan, Dalam kegiatan pembelajaran ini untuk mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting bentuk geometri pada peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaboratornya.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1.Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan

1. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran
4. Lembar observasi kegiatan belajar dan pembelajaran

5. Lembar evaluasi

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Januari 2015, tema rekreasi subtema tempat-tempat pemberhentian dan pemberangkatan kendaraan, dengan jumlah siswa yang hadir 15 anak hadir semua.

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Kemampuan Menggunting Bentuk Geometri Siklus I

No	Nama anak	Hasil Penilaian ☆				Kreteria ketuntasan Minimal : Bintang 3	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Yuris	√					√
2	Redo		√				√
3	Regal		√				√
4	Dani	√					√
5	Joko	√					√
6	Ezzar		√				√
7	Rendi	√					√
8	Wahyu		√				√
9	Nur Hidayat	√					√
10	Alvina			√		√	
11	Andini			√		√	
12	Ericha		√				√
13	Melinda				√	√	
14	Melisa			√		√	
15	Cindi	√					√
	Jumlah	6	5	3	1	4	11
	Prosentase	40	33,3	20	6,6	26,6	73,3

Dan prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P Tuntas = $\frac{4}{15}$ x 100% = 26,6 %

P B.Tuntas = $\frac{11}{15}$ x 100% = 73,3 %

Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah di buat. Adapun hasil observasi pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.2
Format Observasi Pelaksanaan Belajar Dan Pembelajaran

NO	Item Observasi	B	C	K
1	Guru menyampaikan pembelajaran		√	
2	Cara guru menjelaskan pembelajaran			√
3	Guru Memberikan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan menngunting bentuk geometri.			√
4	Guru memberikan kesempatan anak bertanya dalam kegiatan pembelajaran		√	
5	Guru membimbing anak dalam proses kegiatan belajar mengajar		√	
6	Anak anak memperhatikan pejelasan materi dari guru.			√
7	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.			√
8	Anak aktif dalam mengerjakan tugas dari guru.			√
9	Anak senang dalam mengerjakan tugas.		√	
10	Anak dapat mengerjakan tugas menggunting bentuk geometri sampai selesai.			√
	Jumlah	0	4	6

Dari hasil prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak dalam menggunting bentuk geometri masih kurang karena jumlah anak Tuntas belajarnya hanya 4 anak dari 15 anak.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Pebruari 2015, tema rekreasi subtema keadaan lingkungan pantai dengan jumlah siswa yang hadir 15 anak hadir semua. Peneliti menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya serta adanya perbaikan dari siklus 1.

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Kemampuan Menggunting Bentuk Geometri Siklus II

No	Nama anak	Hasil Penilaian ☆				Kreteria ketuntasan Minimal : Bintang 3	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Yuris		√				√
2	Redo			√		√	
3	Regal		√				√
4	Dani	√					√
5	Joko			√		√	
6	Ezzar			√		√	
7	Rendi	√					√
8	Wahyu		√				√
9	Nur Hidayat		√				√
10	Alvina				√	√	
11	Andini				√	√	
12	Ericha			√			√
13	Melinda				√	√	
14	Melisa				√	√	
15	Cindi		√				√
	Jumlah	2	5	4	4	7	8
	Prosentase	13,3	33,3	26,6	26,6	46,6	53,3

Dan prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P \text{ Tuntas} = \frac{7}{15} \times 100\% = 46{,}6\ \%$$

$$P \text{ B.Tuntas} = \frac{8}{15} \times 100\% = 53{,}3\ \%$$

Adapun hasil observasi siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.5
Format Observasi Pelaksanaan Belajar Dan Pembelajaran

NO	Item Observasi	B	C	K
1	Guru menyampaikan pembelajaran	√		
2	Cara guru menjelaskan pembelajaran		√	
3	Guru Memberikan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan menngunting bentuk geometri.		√	
4	Guru memberikan kesempatan anak bertanya dalam kegiatan pembelajaran	√		
5	Guru membimbing anak dalam proses kegiatan belajar mengajar		√	
6	Anak anak memperhatikan pejelasan materi dari guru.		√	
7	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.		√	
8	Anak aktif dalam mengerjakan tugas dari guru.			√
9	Anak senang dalam mengerjakan tugas.		√	
10	Anak dapat mengerjakan tugas menggunting bentuk geometri sampai selesai.		√	
	Jumlah	2	7	1

Dari hasil prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak dalam menggunting bentuk geometri sudah mengalami peningkat karena jumlah anak Tuntas belajarnya hanya 7 anak dari 15 anak.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Pada siklus III dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 Pebruari 2015, tema pekerjaan subtema macam-macam pekerjaan dengan jumlah siswa yang hadir 15 anak hadir semua.Dalam tahap ini peneliti menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya serta adanya perbaikan dari siklus II.

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Kemampuan Menggunting Bentuk Geometri Siklus III

No	Nama anak	Hasil Penilaian ☆				Kreteria ketuntasan Minimal : Bintang 3	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Yuris			√			√
2	Redo				√	√	
3	Regal			√		√	
4	Dani			√		√	
5	Joko			√		√	
6	Ezzar				√	√	
7	Rendi		√				√
8	Wahyu			√		√	
9	Nur Hidayat		√				√
10	Alvina				√	√	
11	Andini				√	√	
12	Ericha				√	√	
13	Melinda				√	√	
14	Melisa				√	√	
15	Cindi		√				√
	Jumlah	0	3	5	7	12	3
	Prosentase	0	20	33,3	46.6	80	20

Dan prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus III dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P Tuntas = $\frac{12}{15}$ x 100% = 80 %

P B.Tuntas = $\frac{3}{15}$ x 100% = 20 %

Adapun hasil observasi siklus III sebagai berikut:

Tabel 4.8
Format Observasi Pelaksanaan Belajar Dan Pembelajaran

NO	Item Observasi	B	C	K
1	Guru menyampaikan pembelajaran	√		
2	Cara guru menjelaskan pembelajaran	√		
3	Guru Memberikan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan menngunting bentuk geometri.	√		
4	Guru memberikan kesempatan anak bertanya dalam kegiatan pembelajaran	√		
5	Guru membimbing anak dalam proses kegiatan belajar mengajar	√		
6	Anak anak memperhatikan pejelasan materi dari guru.	√		
7	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.		√	
8	Anak aktif dalam mengerjakan tugas dari guru.		√	
9	Anak senang dalam mengerjakan tugas.	√		

10	Anak dapat mengerjakan tugas menggunting bentuk geometri sampai selesai.	√		
	Jumlah	8	2	0

Dari hasil prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus III dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak dalam menggunting bentuk geometri sudah dikatakan berhasil karena jumlah anak Tuntas yang belajarnya 12 anak dari 15 anak.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Dari hasil refleksi dari tindakan yang dilakukan 3 siklus mengalami peningkatan kemampuan melalui kegiatan menggunting geometri pada setiap siklusnya dapat dilihat pada tablel berikut :

Tabel 4.10

Hasil Penilaian Kegiatan Menggunting Geometri dari Pra Tindakan sampai Tindakan Siklus III
Anak Kelompok A TK Kanigoro
Kecamatan Kras Kabupaten Kediri

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	40%	40%	13,3%	0%
2	Bintang 2	33,3%	33,3%	33,3%	20%
3	Bintang 3	20%	20%	26,6%	33,3%
4	Bintang 4	26,6%	26,6%	26,6%	46,6%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Dari hasil penilaian dari pra tindakan sampai tindakan siklus III dapat dilihat bahwa kegiatan menggunting bentuk geometri anak kelompok A mengalami peningkatan dan pembelajaran dikatakan sudah berhasil.

D. Kendala dan Keterbatasan

Tidak ada kendala yang ditemui peneliti dalam melakukan PTK ini, namuan karena peneliti masih pertama kali melakukan penelitian sehingga masih ada kekurangan disana sini, tetapi peniliti berusaha sebaik baiknya untuk melakukan penelian ini agar berhasil sesuai dengan yang di inginkan sehingga dapat bermanfaat untuk kegiatan belajar dan pembelajaran yang akan datang.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggarini, Zunita (2011). *Meningkatkan pengembangan Motorik halus melalui Ketrampilan Menggunting dengan Berbagai Gambar Pada Anak Kelompok A TK Islam Terpadu Al-Arif Desa Gebrak Kecamatan Gampengrejo.*

Arsyad, Azhar.(2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo Persada.

Dediknas. (2004). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Roudhotul Atfal*. Jakarta : Dediknas.

Hurlock(2000). *Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*.Dapat diakses pada URL: https://www. Melyloelha box. Blog spotcom/2013/05 hakikat-perkembangan motorik-halus-anak. Html.

Lutan (1988). *Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*.Dapat diakses pada URL: https://www. Melyloelha box. Blog spotcom/2013/05 hakikat-perkembangan motorik-halus-anak. Html.

Pamadhi hajar, Sukardi Evan .(2008). *Seni ketrampilan Anak.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Sujino Bambang, dkk. (2007).*Metode Pengembangan Fisik*.Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardhani, IGAK dan Wihardi, k. (2008).*Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Wardhani, IGAK dkk. (2008).*Menulis Karya Ilmiah.* Jakarta : Universitas Terbuka (2015) *Panduan Penulisan Karya Tulis . Ilmiah* . Kediri: Universitas Nusantara Kediri.